

# KORAN HARI INI

**By Gaselin Yuu**

Halo semua hari ini adalah hari sabtu tanggal 23 Juli 2022. Dan saya akan membagikan kepada kalian semua berita terbaru yang beredar hari ini. Semoga berita berita yang saya sampaikan bermanfaat dan dapat memperluas wawasan kalian semua. Untuk berlangganan di website ini tekan subscribe newsletter di bagian paling bawah website ini atau tekan navigasi footer berikut.

[Presiden: Asal Sesuai Aturan, Citayam Fashion Week Tidak Dilarang](#)

[Foto: Rusia dan Ukraina Teken Kesepakatan Ekspor Gandum](#)

[Misteri Menghilangnya Kopda M Mulai Terungkap, Jangan Kaget, Ternyata Dia...](#)

[footer](#)

# Presiden: Asal Sesuai Aturan, Citayam Fashion Week Tidak Dilarang

Jakarta: Presiden Joko Widodo (Jokowi) kegiatan **Citayam Fashion Week** di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat, harus didukung selama tidak melanggar aturan. Sebab, kegiatan ini merupakan bentuk kreativitas yang ditunjukkan masyarakat.

"Asal, tidak menabrak aturan. Itu kan kreatif, karya- karya seperti itu, kenapa kreativitas seperti itu harus dilarang? Asal tidak menabrak aturan, tidak melanggar aturan. Prinsipnya di situ," ujar Presiden dalam Peringatan Hari Anak Nasional yang digelar di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Sabtu, 23 Juli 2022.

Presiden menyambut positif fenomena sekelompok remaja yang berpakaian gaya eksentrik lenggak-lenggok di kawasan Dukuh Atas. Para remaja itu berasal dari daerah penyangga Jakarta, seperti Citayam, Bojonggede, dan Depok, sehingga banyak kalangan menyebutnya sebagai ajang Citayam Fashion Week.

"Asalkan positif, saya kira enggak ada masalah. Jangan diramaikanlah (dipermasalahan). Hal-hal yang positif itu diberikan dukungan dan didorong," kata Presiden.

Para remaja Surdirman, Citayam, Bojonggede, dan Depok (SCBD) melakukan fashion show di kawasan Dukuh Atas. Mereka melakukan catwalk di atas *zebra cross* Dukuh Atas.

Ada silang pendapat mengenai fenomena ini. Pemerintah Kota Jakarta Pusat tegas melarang kegiatan fashion show yang menggunakan zebra cross. Pengguna kawasan setempat diminta mematuhi peraturan.

"Jangan bikin acara catwalk-nya atau fashion show di zebra cross. Mohon semuanya patuhi aturan-aturan tentang pemakaian trotoar," tegas Wakil Wali Kota Jakarta Pusat, Irwandi, saat dihubungi [Medcom.id](https://www.medcom.id), Kamis, 21 Juli 2022.

Sementara itu, Polres Jakarta Pusat menyebut penggunaan tempat penyeberangan atau zebra cross sebagai ajang fashion show, menyalahi aturan. Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Komarudin menentang zebra cross dijadikan tempat ajang fesyen.

"Tidak setuju kita dengan zebra cross dijadikan tempat fashion show," tegas Komarudin saat dihubungi, Jumat malam, 22 Juli 2022.

Komarudin mengingatkan zebra cross untuk penyebarang jalan dan ada aktivitas kendaraan. Jika ada aktivitas lain yang menggunakan sarana jalan, kata dia, sudah pasti melanggar aturan.

"Intinya zebra cross itu diperuntukkan penyebrang jalan," ucap dia.

Hal berbeda disampaikan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Dia menegaskan masyarakat boleh melakukan fashion show di zebra cross kawasan Dukuh Atas. Pasalnya, belum ada larangan untuk kegiatan itu.

"Selama belum ada surat, maka belum ada larangan," ujar Anies di Balai Kota DKI, Jakarta Pusat, Jumat, 22 Juli 2022.

Anies menjelaskan aturan yang tidak dilandaskan dengan surat tidak dapat dijadikan sebagai ketentuan. Sebab, aturan hanya dapat ditegakkan dengan surat resmi.

"Negara itu tidak diatur lewat komentar. Negara itu diatur lewat regulasi. Selama tidak ada regulasinya, berarti tidak ada larangan," tegas dia.

## Foto: Rusia dan Ukraina Teken Kesepakatan Ekspor Gandum

Jakarta: Ukraina dan Rusia, Jumat, 22 Juli 2022, mengakhiri negosiasi yang berjalan berbulan-bulan dengan menandatangani kesepakatan penting untuk melanjutkan ekspor gandum dari pelabuhan Ukraina. Penandatanganan kesepakatan tersebut ditengahi oleh Turki dan PBB.



Kesepakatan besar pertama antara pihak-pihak yang bertikai sejak invasi Rusia Februari lalu tersebut akan membantu meringankan kelaparan akut yang menurut perkiraan PBB sekarang dihadapi **47 juta orang** tambahan karena perang.

Namun permusuhan antara Moskow dan Kyiv meluas ke upacara penandatanganan, sehingga tertunda selama lebih dari setengah jam oleh perselisihan tentang pengibaran bendera di sekitar meja dan penolakan Ukraina untuk mencantumkan namanya pada dokumen yang sama dengan Rusia.

Kedua belah pihak akhirnya menandatangani perjanjian yang terpisah tetapi identik di hadapan Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres dan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan di Istana Dolmabahce Istanbul di Selat Bosphorus.

“Hari ini, ada suar di Laut Hitam – suar harapan, suar kemungkinan, suar kelegaan,” kata Guterres beberapa saat sebelum pejabat Rusia dan Ukraina menandatangani kesepakatan terpisah.

Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan - pemain kunci dalam negosiasi yang memiliki hubungan baik dengan Moskow dan Kyiv - mengatakan kesepakatan itu semoga menghidupkan kembali jalan menuju perdamaian.

Tetapi Ukraina memasuki upacara tersebut dengan secara blak-blakan memperingatkan bahwa mereka akan melakukan tanggapan militer segera jika Rusia melanggar perjanjian dan menyerang kapal-kapalnya atau melakukan serangan di sekitar pelabuhannya.

Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky kemudian mengatakan tanggung jawab untuk menegakkan kesepakatan akan jatuh ke PBB. AFP PHOTO/Ozan Koze

## Misteri Menghilangnya Kopda M Mulai Terungkap, Jangan Kaget, Ternyata Dia...

[jateng.jpnn.com](http://jateng.jpnn.com), SEMARANG - olisi terus melakukan pengejaran terhadap otak pelaku penembakan terhadap Rina Wulandari (34), istri prajurit TNI di Kota Semarang.



Dugaan mengarah kepada Kopda Muslimin, sang suami korban semakin mencuat yang menghilang sesuai peristiwa penembakan.

Keseluruhan pelaku yang berjumlah empat orang sebagai eksekutor seperti terekam kamera tersembunyi telah ditangkap.

Kemudian seorang penyedia senjata api (senpi) untuk menembak korban juga sudah diamankan polisi di Kabupaten Sragen pada Jumat (21/7) malam.

Mereka diduga melakukan penembakan terhadap Rina Wulandari atas perintah Kopda Muslimin, sang suami yang berdinis di kesatuan Bataliyon Artileri Pertahanan Udara (Arhanud) 15/DBY Semarang.

"Sudah ditangkap semua, kecuali yang TNI," ujar Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar kepada JPNN.com Jateng, Sabtu (23/7).

Seperti diberitakan sebelumnya, Kopda Muslimin tiba-tiba menghilang se usai istrinya menjalani operasi pengangkatan proyektil di Rumah Sakit Hermina Banyumanik Semarang, Selasa (19/7) lalu.

Kapendam IV Diponegoro Letkol Inf Bambang Hermanto menyebut Kopda M menghilang se usai mengantar, dan menunggu istrinya R ketika operasi pengambilan proyektil yang bersarang di perut.

"Bahwa pada saat setelah kejadian, yang bersangkutan ini sempat mengantar (ke rumah sakit,red), dan sempat menunggu sampai dengan pascaoperasi selesai," ujarnya di Mapolrestabes Semarang, Jumat (22/7).

Saat itu korban menjalani perawatan di Rumah Sakit Hermina Semarang. Sehari setelahnya Kopda M tidak hadir tanpa izin (THTI) di kesatuannya Bataliyon Artileri Pertahanan Udara (Arhanud) 15/DBY Semarang.

Sehingga oleh komandan bataliyonnya, lanjut Letkol Bambang melaporkan kepada pimpinan disertai dengan pelimpahan perkara kepada penyidik polisi militer.

"Ketika apel pagi diketahui tidak hadir, sore juga demikian. Upaya kesatuan mencari sampai yang bersangkutan ditemukan," tuturnya.

Menurutnya dalam dunia militer, setiap prajurit dituntut menjunjung tinggi kedisiplinan, termasuk hadir dalam kedinasan di setiap kesatuan.

Akan tetapi, keesokan harinya atau tepatnya pasca penembakan, Selasa (19/7) keberadaan Kopda M tidak diketahui dan tidak bisa dikontak.

"Di militer, dituntut kehadiran pada esok harinya yang bersangkutan tidak hadir," ujarnya.

Lebih lanjut, Letkol Bambang menyampaikan ketidakhadiran tanpa sebab yang dilakukan Kopda M merupakan kategori tindak pidana militer.

"Pelaku tidak desersi, desersi itu dalam waktu lebih dari 30 hari, ini masih dibawah 30 hari mangkir dalam kedinasan," katanya.

Letkol Bambang belum bisa menjelaskan keterlibatan Kopda M dalam insiden penembakan istrinya itu. Kopda M hingga kini belum diketahui dan hilang kontak dalam beberapa hari terakhir.

"Mohon maaf, kami belum bisa menjawab masalah itu," ujarnya. (mcr5/jpnn).

Subscribe newsletter

Ayo berlangganan dengan klik tombol diatas.

**Kantor kami**

Jl. Hj. Al Imam. No 23 Komplek 3D No 44  
(010) 23142341  
+628523545634

[Kembali ke atas](#)